

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* maupun dengan pembelajaran biasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *Self-efficacy* matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* dan pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan karena faktor pembelajaran bukan kemampuan matematika siswa.
- 3) Terdapat peningkatan *Self-efficacy* matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* dan pembelajaran biasa. Peningkatan *Self-efficacy* matematis siswa antara yang menggunakan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Winggeom* dan pembelajaran biasa) dengan tingkat kemampuan awal siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan *Self-efficacy* matematis siswa, terbukti dengan selisih gain ternormalisasi *Self-efficacy* matematis siswa dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) yang diajar melalui pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Winggeom* berbeda secara signifikan dengan yang diajar melalui pembelajaran biasa. Peningkatan *Self-efficacy* matematis siswa disebabkan karena faktor pendekatan pembelajaran yang dipakai.
- 5) Proses penyelesaian jawaban siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Winggeom* pola jawabannya lebih kritis, lebih mampu mengutarakan ide, mampu memberikan alasan atas jawaban yang diberikan, mampu menjelaskan dengan baik hingga pada kesimpulan dan mampu untuk meninjau ulang kembali soal untuk membuktikan jawaban yang diberikan benar atau salah.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Winggeom* dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan sekolah menengah. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

### 1) Kepada Guru

- a. Saran kepada guru adalah sebaiknya penerapan pembelajaran SAVI berbantuan *Winggeom* pada pembelajaran matematika yang menekankan

kepada kemampuan berpikir kritis dan *Self-efficacy* matematis siswa dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang menarik dan inovatif khususnya dalam mengajarkan materi segitiga pada geometri sehingga visualisasi siswa tentang objek segitiga dapat dilihat menjadi lebih nyata melalui *Wingeom* karena objek akan lebih menarik penuh dengan gambar dan animasi, sehingga memori siswa untuk mengingat pembelajaran ini akan lebih tahan lama.

- b. Pada pembelajaran biasa hendaknya guru dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan “berpikir kritis” dengan memberikan lembar aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri
- c. Waktu mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut guru diharapkan dapat membagi kelompok-kelompok belajar 2-3 orang siswa dalam satu kelompok. Sehingga siswa memiliki kesempatan besar untuk berpikir kritis dengan saling bertukar ide bersama teman satu kelompok.
- d. Dalam setiap kelompok guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan lebih kritis
- e. Agar pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus

membuat perencanaan yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP dan media yang digunakan)

2) Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Sebaiknya melakukan penelitian pada sekolah yang memiliki fasilitas computer yang memadai atau siswa sudah memiliki laptop masing-masing dan sekolah tempat penelitian tersebut sudah memiliki LCD.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom* dalam meningkatkan kemampuan atau aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian dapat diterapkan di sekolah
- c. Peneliti yang berminat meneliti tentang *Self-efficacy* matematis melalui pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *Wingeom*, disarankan untuk meneliti tentang perbandingan setiap aspek *Self-efficacy* matematis yang meliputi: (1) pengalaman otentik, (2) pengalaman orang lain, (3) pendekatan sosial atau verbal, dan (4) indeks psikologis dan afektif.
- d. Sebaiknya waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan jangan berdekatan dengan waktu ujian sekolah maupun ujian akhir nasional (UN)

3) Kepada Sekolah yang Belum Memiliki Perangkat Komputer

Sebaiknya sekolah tersebut menggunakan alat peraga pada pembelajaran baik itu berupa media gambar ataupun media lainnya seperti media model pythagoras atau media tangram yang bisa digunakan sebagai media nyata dalam mempelajari segitiga sehingga konsep kemampuan berpikir kritis siswa akan lebih tajam dan dapat diingat lebih lama.